

## BAB III

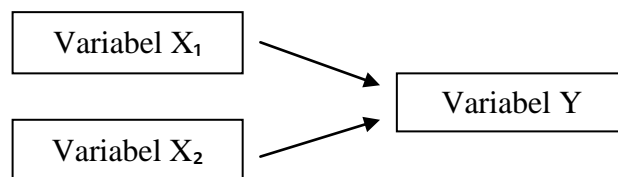
### METODE PENELITIAN

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Komparasi, yaitu penelitian yang membandingkan dua variabel atau lebih yang dimaksudkan untuk mengetahui atau menguji perbedaan.

#### 2. Variabel Penelitian

Berikut variable yang digunakan dalam penelitian ini:



Keterangan:

Variabel  $X_1$ : tipe kepribadian introvert

Variabel  $X_2$ : tipe kepribadian ekstrovert

Variabel Y : tingkat stres mahasiswa

Berdasarkan dari gambar di atas, diketahui bahwa variabel  $X_1$  (tipe kepribadian introvert) dan variabel  $X_2$  (tipe kepribadian ekstrovert) menentukan variabel Y (tingkat stres) dipengaruhi oleh beberapa faktor yang diantaranya terdapat.

### 3. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang diteliti yaitu mahasiswa FAI UMY yang sedang menjalani semester akhir dan sedang mengerjakan skripsi. Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa sebanyak 449 mahasiswa sedang menyusun skripsi. Dari data tersebut, penulis menyebarkan angket secara *random* kepada 127 mahasiswa. Hasil yang didapat yaitu 30 mahasiswa memiliki tipe kepribadian introvert, 78 mahasiswa memiliki tipe kepribadian ekstrovert, dan sisanya sebanyak 19 mahasiswa memiliki tipe kepribadian ambivert. Oleh karena itu, berdasarkan pendapat Prof. Dr. Sugiyono yang menyatakan bahwa untuk penelitian korelasional jumlah sampel minimal agar memperoleh hasil yang baik adalah sebanyak 30 (Sugiyono, 2012:91), maka penulis mengambil batas minimum sampel sebanyak 30 mahasiswa dengan tipe kepribadian introvert dan 78 mahasiswa dengan tipe kepribadian ekstrovert.

### 4. Lokasi dan Subyek Penelitian

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Subyek yang diambil dalam penelitian ini yaitu dengan kriteria:

- a. Berstatus mahasiswa aktif
- b. Mahasiswa FAI (Fakultas Agama Islam) UMY
- c. Telah melakukan *key in* skripsi
- d. Mahasiswa semester akhir yang sedang fokus menyusun skripsi (tidak sedang menjalani KKN).

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Metode Angket

Metode angket adalah daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang disusun secara sistematis, kemudian diberikan atau dikirim untuk diisi oleh seorang responden. Setelah diisi, kemudian angket dikembalikan atau dikirim kembali atau dikembalikan ke peneliti. Pada penelitian ini, angket ditujukan pada mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian yang terkait dengan Perbandingan Tingkat Stres Antara Kepribadian Introvert dan Ekstrovert Mahasiswa FAI Semester Akhir Dalam Menyusun Skripsi. Skala yang penulis gunakan dalam angket untuk mengetahui tipe kepribadian merupakan hasil olah kata penulis yang tentunya berdasarkan ciri pendapat para ahli. Sedangkan angket yang digunakan dalam mengukur tingkat stres merupakan skala yang penulis ambil beberapa dari buku Manajemen Emosi karya Safaria Triantoro dan Saputra Nofrans Eka serta beberapa lainnya dari Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 21 yang sebelumnya telah dimodifikasi oleh penulis. Berikut kisi-kisi angket:

Tabel 3.1. Kisi-kisi angket

No.	Variabel	Aspek	Indikator
1.	Kepribadian	Sikap	Introversion Ekstroversion
		Fungsi	Thinking Feeling Sensing Intuinting
2	Stres	Biologis / fisik	
		Psikologis	Gejala kognisi Gejala emosi Gejala tingkah laku

Kuesioner untuk menentukan tipe kepribadian seorang mahasiswa menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Carl Gustav Jung, yang diantaranya terdapat aspek-aspek sikap (introvert dan ekstrovert) dan fungsi (pikiran, perasaan, pendriaan dan intuisi) (Jung, 2016:4). Kuesioner tipe kepribadian ini dibuat sebanyak 20 item, yang terdiri dari 10 item tipe introvert dan 10 item tipe ekstrovert. Dan untuk jawabannya kuesioner ini menggunakan skala *Guttman*, yaitu skala pengukuran yang memberikan alternatif jawaban tegas seperti “Benar-Salah”, “Pernah-Tidak Pernah”, “Positif-Negatif”, “Ya-Tidak”, dll (Sugiyono, 2012:139). Jawaban “Ya” memiliki skor 1, sedangkan “Tidak” memiliki skor 0. Berikut instrumen yang menjadi alat ukur untuk menentukan tipe kepribadian:

Tabel 3.2. Instrumen Kepribadian

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			Introvert	Ekstrovert
Kepribadian	Sikap	Introversion	1,5,7,9,19	
		Ekstroversion		3,11,13,15,17
	Fungsi	Thinking	2,	4,
		Feeling	6,	8,
		Sensing	10,20	12,
		Intuinting	14,	16,18

Dikatakan tipe kepribadian introvert yaitu apabila hasil skor responden lebih banyak cenderung menjawab “Ya” pada indikator introvert dibandingkan dengan indikator ekstrovert. Begitu pula sebaliknya, apabila responden lebih banyak cenderung menjawab “Ya” pada indikator ekstrovert dibandingkan dengan indikator introvert, maka dapat dikatakan responden memiliki tipe kepribadian ekstrovert. Namun tidak menutup

kemungkinan pula bahwa adanya responden yang memiliki skor seimbang antara indikator introvert dan indikator ekstrovert. Apabila hal itu terjadi, maka tipe kepribadian tersebut dikatakan tipe kepribadian ambivert. Ambivert merupakan jenis tipe kepribadian yang berada ditengah-tengah antara introvert dan ekstrovert. Dengan kata lain, maka dalam penelitian ini tipe kepribadian ambivert dimasukkan kedalam kategori data yang gagal, mengingat bahwa penelitian ini lebih tertuju kepada tipe kepribadian introvert dan ekstrovert.

Sedangkan Kuesioner untuk menentukan tingkat stres seorang mahasiswa disusun berdasarkan pendapat Sarafino & smith, yaitu fisik dan Psikologis (kognisi, emosi dan tingkah laku) (Rusdi, 2015:56). Kuesioner ini dibuat sebanyak 25 item, yang terdiri dari 20 item *favorable* dan 5 item *unfavorable*. Berikut instrumen yang menjadi alat ukur untuk menentukan tingkat stres:

Tabel 3.3. Instrumen Tingkat Stres

Variabel	Aspek	Indikator	Item	
			Faforable	Anfaforable
Stres	Fisik		3,5,11,14,20	1,7,9,13,19
	Psikologis	Kognisi	2,6	4
		Emosi	8,18	10,15
		Perilaku	16	12,17

Untuk menentukan skor pada kuesioner ini, penulis menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan dalam mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012:134). Adapun alternatif jawaban skala *Likert* yaitu berupa:

- a. Sangat Setuju / Setuju / Ragu-ragu / Tidak Setuju / Sangat Tidak Setuju
- b. Sangat Positif / Positif / Negatif / Sangat Negatif
- c. Selalu / Sering / Kadang-kadang / Tidak Pernah
- d. Sangat Baik / Baik / Tidak Baik / Sangat Tidak Baik

Berikut alternatif jawaban sekaligus skor yang digunakan penulis dalam kuesioner stres:

Tabel 3.4. Skor Kuesioner Tingkat Stres

<b>Kategori Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1
Sangat Tidak Setuju	0

Penggolongan tingkatan stres yang digunakan yaitu menggunakan 4 kategori. Yang terdiri diantaranya:

Tabel 3.5. Tingkatan Stres

<b>Kategori Stres</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tinggi	61 – 80
Tinggi	41 – 60
Sedang	21 – 40
Rendah	0 – 20

## b. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si peneliti dengan objek penelitian. Tujuan dari metode wawancara yaitu untuk memperoleh dan memastikan fakta, memperkuat kepercayaan, memperkuat perasaan, serta untuk mengetahui alasan seseorang.

Wawancara yang dilakukan berlandaskan pada ciri-ciri tingkah laku sehat atau normal pada umumnya. Adapun menurut Warga (1983), ciri-ciri tingkah laku sehat atau normal (Siswanto, 2007:24-25) yaitu:

- 1) Bertingkah laku sesuai norma.
- 2) Mampu mengontrol emosi.
- 3) Mampu mengaktualkan seluruh potensi yang dimiliki.
- 4) Mampu mengikuti kebiasaan sosial.
- 5) Mampu mempertimbangkan resiko dari perbuatannya.
- 6) Mampu menunda keinginan sesaatnya.
- 7) Mampu belajar dari pengalaman.
- 8) Biasanya bergembira.

Sedangkan menurut Harber dan Runyon (1984) ciri-ciri individu normal (Siswanto, 2007:25) diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mampu mengenal baik dirinya sendiri.

- 2) Memiliki pandangan yang realistis pada diri sendiri dan dunia sekitarnya.
- 3) Memiliki kepribadian yang harmonis dan bebas konflik.
- 4) Mampu melakukan koping terhadap masalah-masalah kehidupan.
- 5) Mampu bertanggung jawab serta memiliki prinsip yang kuat.
- 6) Mampu mengembangkan potensi diri sendiri.
- 7) Mampu membentuk dan memelihara relasi interpersonal yang intim.
- 8) Memiliki tujuan yang realistis pada kehidupannya.

Berlandaskan dengan teori di atas, maka penulis menyusun sebuah pedoman wawancara yang nantinya digunakan untuk memperoleh data yang diharapkan.

## 6. Uji Validitas dan Reliabilitas

Suatu penelitian dapat dipercaya apabila dalam penelitiannya memperoleh suatu data informasi yang objektif dan akurat. Oleh karena itu, untuk memperoleh data informasi yang objektif dan akurat, maka dilakukanlah pengujian alat ukur yang digunakan dalam memperoleh data. Pengujian yang dapat dilakukan yaitu dengan uji validitas dan reliabilitas.

### a. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk pengukuran untuk mengetahui tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan dari suatu instrumen



yang sudah dibuat. Selain itu, validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen atau alat ukur tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Berikut hasil uji validitas menggunakan SPSS:

1) Tingkat Stres

**Correlations Tingkat Stres**

		Score
Item1	Pearson Correlation	,401(**)
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	70
Item2	Pearson Correlation	,495(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item3	Pearson Correlation	,580(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item4	Pearson Correlation	,415(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item5	Pearson Correlation	,318(**)
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	70
Item6	Pearson Correlation	,487(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item7	Pearson Correlation	,289(*)
	Sig. (2-tailed)	,015
	N	70
Item8	Pearson Correlation	,346(**)
	Sig. (2-tailed)	,003
	N	70
Item9	Pearson Correlation	,415(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item10	Pearson Correlation	,234
	Sig. (2-tailed)	,051
	N	70
Item11	Pearson Correlation	,539(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item12	Pearson Correlation	,402(**)

	Sig. (2-tailed)	,001
	N	70
Item13	Pearson Correlation	,187
	Sig. (2-tailed)	,121
	N	70
Item14	Pearson Correlation	,503(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item15	Pearson Correlation	,487(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item16	Pearson Correlation	,563(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item17	Pearson Correlation	-,008
	Sig. (2-tailed)	,949
	N	70
Item18	Pearson Correlation	,573(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item19	Pearson Correlation	,210
	Sig. (2-tailed)	,080
	N	70
Item20	Pearson Correlation	,501(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Score	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Suatu item dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Apabila yang terjadi adalah  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan  $(n-2 = 68)$   $N = 68$ , maka diperoleh bahwa  $r$  tabel yang digunakan yaitu 0,235. Berdasarkan hasil analisis tingkat stres di atas, maka diperoleh instrumen yang valid sebanyak 16 item yaitu dengan nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 14, 15,16, 18 dan 20. Sedangkan 4 sisanya tidak valid yaitu nomor 10, 13, 17 dan 19.

2) Kepribadian Introvert

**Correlations Introvert**

		Score
Item1	Pearson Correlation	,307(**)
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	70
Item2	Pearson Correlation	,489(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item3	Pearson Correlation	,489(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item4	Pearson Correlation	,487(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item5	Pearson Correlation	,320(**)
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	70
Item6	Pearson Correlation	,033
	Sig. (2-tailed)	,789
	N	70
Item7	Pearson Correlation	,588(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item8	Pearson Correlation	,326(**)
	Sig. (2-tailed)	,006
	N	70
Item9	Pearson Correlation	,525(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item10	Pearson Correlation	,294(*)
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	70
Score	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Suatu item dikatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ .

Apabila yang terjadi adalah  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan  $(n-2 = 68)$

$N = 68$ , maka diperoleh bahwa  $r \text{ tabel}$  yang digunakan yaitu

0,235. Berdasarkan hasil analisis tingkat stres di atas, maka diperoleh instrumen yang valid sebanyak 9 item yaitu dengan nomor item 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, dan 10. Sedangkan 1 sisanya tidak valid yaitu nomor 6.

3) Kepribadian Ekstrovert

**Correlations Ekstrovert**

		Score
Item11	Pearson Correlation	,264(*)
	Sig. (2-tailed)	,027
	N	70
Item12	Pearson Correlation	,247(*)
	Sig. (2-tailed)	,039
	N	70
Item13	Pearson Correlation	,479(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item14	Pearson Correlation	,469(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item15	Pearson Correlation	,358(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	70
Item16	Pearson Correlation	,459(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item17	Pearson Correlation	,409(**)
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	70
Item18	Pearson Correlation	,162
	Sig. (2-tailed)	,179
	N	70
Item19	Pearson Correlation	,159
	Sig. (2-tailed)	,189
	N	70
Item20	Pearson Correlation	,371(**)
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	70
Score	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	70

Suatu item dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel. Apabila yang terjadi adalah  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka item tersebut dikatakan tidak valid. Dengan menggunakan  $(n-2 = 68)$   $N = 68$ , maka diperoleh bahwa  $r$  tabel yang digunakan yaitu 0,235. Berdasarkan hasil analisis tingkat stres di atas, maka diperoleh instrumen yang valid sebanyak 8 item yaitu dengan nomor item 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17 dan 20. Sedangkan 2 sisanya tidak valid yaitu nomor 18 dan 19.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas atau reliability merupakan sifat kejagan, kestabilan, atau konsistensi dari suatu instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam meneliti. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS:

1) Tingkat Stres

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,764	16

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	28,56	47,787	,257	,762
Item2	29,29	45,743	,434	,745
Item3	28,80	45,119	,507	,739
Item4	29,61	48,965	,296	,757
Item5	28,90	48,207	,222	,765
Item6	28,89	45,581	,419	,747
Item7	28,46	50,426	,100	,774

Item8	27,60	49,258	,277	,758
Item9	29,99	49,522	,262	,759
Item11	29,09	44,572	,474	,741
Item12	29,83	48,811	,266	,759
Item14	29,04	45,781	,433	,745
Item15	30,09	49,094	,366	,754
Item16	28,77	45,280	,498	,740
Item18	28,93	43,661	,500	,738
Item20	29,60	45,693	,408	,748

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,764, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,235 yang telah diketahui melalui nilai  $(n-2 = 68)$   $N = 68$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,764 > r tabel = 0,235 maka dapat dinyatakan instrumen penelitian tersebut reliabel.

2) Introvert

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,459	9

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	4,47	3,064	,043	,488
Item2	4,53	2,688	,272	,398
Item3	4,53	2,688	,272	,398
Item4	4,59	2,768	,224	,418
Item5	4,36	2,987	,110	,461
Item7	4,50	2,572	,350	,364
Item8	4,46	3,034	,062	,481
Item9	4,71	2,758	,267	,402
Item10	4,09	3,181	,186	,442

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,459, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,235 yang telah diketahui melalui nilai  $(n-2 = 68)$   $N = 68$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,459 > r tabel = 0,235 maka dapat dinyatakan instrumen penelitian tersebut reliabel.

3) Ekstrovert

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,186	8

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item11	4,41	1,898	-,055	,249
Item12	4,49	1,877	-,051	,251
Item13	4,33	1,644	,199	,081
Item14	4,29	1,685	,194	,091
Item15	4,53	1,789	,008	,210
Item16	4,27	1,650	,246	,061
Item17	4,60	1,693	,080	,158
Item20	4,69	1,784	,018	,203

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai Alpha sebesar 0,186, kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel = 0,235 yang telah diketahui melalui nilai  $(n-2 = 68)$   $N = 68$ . Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa nilai Alpha = 0,186 <

r tabel = 0,235 maka dapat dinyatakan instrumen penelitian tersebut tidak reliabel. Dikarenakan hasil nilai Alpha tidak reliable, maka tindakan selanjutnya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengamati tabel Item Total Statistics pada kolom Cronbach's Alpha if Item Deleted, kemudian mencari nilai paling tinggi yang melebihi besar nilai alpha = 0,186. Dari tabel tersebut diketahui nilai paling tinggi yang melebihi 0,186 yaitu pada item 12, yaitu sebesar 0,251. Item tersebut kemudian harus digugurkan dan diuji ulang kembali reliabilitasnya. Berikut hasil nilai Alpha setelah item 12 digugurkan:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,251	7

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item11	3,81	1,574	,067	,247
Item13	3,73	1,505	,175	,174
Item14	3,69	1,494	,224	,147
Item15	3,93	1,633	-,005	,301
Item16	3,67	1,499	,234	,144
Item17	4,00	1,565	,046	,265
Item20	4,09	1,587	,037	,270

Berdasarkan pada uji reliabilitas yang pertama, nilai Alpha pada uji reliabilitas yang kedua tersebut menghasilkan



peningkatan dari 0,186 menjadi 0,251. Namun hasil nilai tersebut belum  $> r$  tabel = 0,235, artinya masih dikatakan tidak reliable. Oleh karena itu, maka perlu dilakukannya pengujian ulang dengan menggugurkan item yang memiliki nilai tinggi yang melebihi nilai Alpha = 0,251, seperti yang telah dilakukan pada sebelumnya. Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa nilai pada item 15 memiliki nilai paling tinggi yang melebihi nilai Alpha = 0,251. Item tersebut kemudian harus digugurkan dan diuji ulang kembali reliabilitasnya. Berikut hasil nilai Alpha setelah item 15 digugurkan:

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,301	6

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item11	3,26	1,324	,078	,307
Item13	3,17	1,217	,241	,185
Item14	3,13	1,360	,117	,275
Item16	3,11	1,262	,247	,191
Item17	3,44	1,323	,049	,334
Item20	3,53	1,267	,110	,284

Setelah dilakukannya uji reliabilitas yang ketiga dengan menggugurkan beberapa item, maka diperoleh nilai Alpha sebesar 0,301. Artinya nilai Alpha = 0,301  $> r$  tabel = 0,235.

Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa item yang digunakan pada kuesioner tersebut reliable.

## 7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan Komparasional Bivariat. Teknik analisis Komparasional Bivariat adalah suatu teknik analisis data yang membandingkan antara dua variabel saja (Sudijono, 2011:275).

Teknik analisis Komparasional Bivariat dalam pengolahannya menggunakan uji *T test* (tes T) dan uji *Chi Square test* (tes Kai Kuadrat). Uji *T test* merupakan salah satu tes statistik yang digunakan dalam pengujian suatu kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara dua buah *mean* sampel yang telah diambil secara acak dari populasi yang sama (Sudijono, 2011:278). Sedangkan tes Kuai Kuadrat (*Chi Square test*) adalah teknik analisis komparasional yang berdasarkan pada perbedaan frekuensi dari data yang sedang dilakukan (Sudijono, 2011:287).